

**PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI SD NEGERI 182 PEKANBARU**

Dwi Yulia Ummairoh¹, Zaka Hadikusuma Ramadan²

¹²PGSD FKIP Universitas Islam Riau

¹dwiyliaummairoh@student.uir.ac.id, ²zakahadi@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

The Independent Teaching Platform (PMM) is a system developed by the government to support increasing teacher competency. This platform includes a digital platform that contains various content related to the Independent Curriculum. This research was conducted to find out how the Merdeka Mengajar Platform (PMM) is used in developing teacher pedagogical competence at SD Negeri 182 Pekanbaru. This research uses qualitative research with a narrative approach. The source of this research is the principal and teachers at SD Negeri 182 Pekanbaru. Data was collected using interviews, observation and documentation methods. Using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of this research show that the Merdeka Mengajar Platform (PMM) can help teachers develop their pedagogical competencies. By utilizing various features in PMM teachers can develop competencies, create learning program designs, asses or evaluate students, find inspiration from inspirational videos and create practical works or ideas.

Keywords: *teacher pedagogical competence, elementary education, the independent teaching platform*

ABSTRAK

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu sistem yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang peningkatan kompetensi guru. Platform ini termasuk platform digital yang berisikan berbagai konten yang berhubungan dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 182 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Sumber penelitian ini ialah kepala sekolah, dan guru di SD Negeri 182 Pekanbaru. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Dengan memanfaatkan berbagai fitur di dalam PMM

guru dapat mengembangkan kompetensi, membuat rancangan program pembelajaran, menilai atau mengevaluasi peserta didik, menemukan inspirasi dari video inspirasi dan membuat karya atau ide praktik.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik guru, sekolah dasar, platform merdeka mengajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek kunci dalam pembangunan suatu negara dan akan terus mengalami perkembangan di masa yang akan datang dan menghadapi beragam tantangan seiring dengan perubahan zaman. Pendidikan dianggap sebagai sebuah alat untuk mewujudkan tujuan negara, sejalan dengan yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Sri Lena et al., 2023).

Perkembangan teknologi telah menghadirkan transformasi dalam sektor pendidikan, terutama pada perubahan kurikulum (Marisana et al., 2023). Kurikulum adalah serangkaian program yang merencanakan dan mengatur proses pembelajaran, termasuk tujuan, materi ajar, serta metode yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Seiring perkembangan zaman kurikulum harus

menyesuaikan dengan zamannya sehingga akan membawa pengaruh yang baik pada satuan pendidikan terutama pada elemen penting disekolah seperti guru dan siswa.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan salah satu sistem yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang peningkatan kompetensi guru. PMM adalah salah satu sarana yang dipersembahkan oleh pemerintah bagi sekolah dan guru guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di suatu sekolah (Hidayati et al., 2024) . Platform ini termasuk platform digital yang berisikan berbagai konten yang berhubungan dengan Kurikulum Merdeka. Platform ini dapat diakses melalui web browser atau dapat diunduh sebagai aplikasi pada Google Play/Playstore di gadget pengguna (Rohimat, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, seorang guru diharapkan memiliki empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi

Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional (Gultom, 2021).

Pada saat ini, kemampuan atau kompetensi guru di Indonesia masih dinilai rendah, hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan untuk menciptakan individu yang berkualitas. Situasi ini berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemerintah telah mengambil langkah dengan merombak kurikulum sebagai respons terhadap permasalahan tersebut. Kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini yang dinamakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menekankan pada pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa serta memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan minat masing-masing. Kurikulum ini juga memberikan kebebasan kepada guru untuk mengelola perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang akan digunakan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penerapan Kurikulum Merdeka ini masih perlu adanya perhatian untuk mendorong

keberhasilan dan kelancaran dalam pelaksanaannya.

Penerapan kurikulum ini harus didukung dengan penyediaan waktu pelatihan bagi guru, ketersediaan sumber belajar dan perangkat pembelajaran yang menunjang peningkatan kompetensi guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka (Aulia et al., 2023). Guru memiliki beberapa kompetensi yang menunjang profesinya agar dijalankan dengan semestinya. Kompetensi guru merupakan kumpulan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu kompetensi yang sangat penting dan menjadi ciri khas dari profesi guru adalah pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup keterampilan-keterampilan yang memungkinkan guru untuk menjadi profesional yang efektif. Dengan demikian, kompetensi pedagogik dapat dianggap sebagai fondasi yang mendukung seorang guru untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan menjadi profesional dalam bidangnya (Akbar et al., 2021).

Siswa di tingkat sekolah dasar merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan fisik dan mental yang belum matang

sepenuhnya. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari orang dewasa sebagai mediator untuk mengajarkan nilai-nilai baik dalam berinteraksi sosial, spiritual, dan mengenali alam sekitarnya. Kompetensi pedagogik adalah keterampilan guru dalam memahami karakteristik peserta didik hingga mengelola proses pembelajaran secara mendidik. Kompetensi ini menuntut pendidik untuk memahami pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan mengembangkan potensi setiap siswa. Dengan demikian, guru memiliki peran ganda sebagai pengajar dan pendidik bagi siswanya dalam memperhatikan kebutuhan individu mereka.

Pengaplikasian Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini masih banyak butuh perhatian dalam penggunaannya sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh guru-guru yang menggunakannya tanpa adanya kendala dalam penggunaannya. Adanya pelatihan-pelatihan hingga seminar/webinar tentang PMM ini sangat dibutuhkan karena platform ini dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan guru dalam

mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya terutama dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Dengan pemahaman yang diterima oleh guru/tenaga pendidik dari adanya pemanfaatan terkait PMM ini hendaknya akan meningkatkan kompetensi dasar guru terutama dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Oleh sebab itu, Peneliti mengangkat judul penelitian dengan judul "Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 182 Pekanbaru".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan memahami makna dari sudut pandang individu atau kelompok terkait dengan isu-isu sosial atau kemanusiaan. Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif mencakup merumuskan pertanyaan dan prosedur dalam penelitian, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari temuan yang

spesifik ke temuan yang umum, dan menafsirkan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti (Kusumastuti et al., 2019).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah naratif. Menurut Rita Fiantika et al., (2022), jenis penelitian naratif adalah jenis penelitian yang melibatkan deskripsi secara lisan atau tertulis mengenai isi penelitian. Penelitian naratif sering kali melibatkan proses menceritakan pengalaman individu kepada peneliti, yang kemudian direkam dan diceritakan kembali oleh peneliti dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian ini memiliki fokus untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SDN 182 Pekanbaru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BAB IV sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan PMM di SDN 182 Pekanbaru sudah sangat baik, dan melalui pemanfaatannya dapat mengembangkan kompetensi

pedagogik guru. hampir semua fitur-fitur di dalamnya sudah digunakan oleh guru. Fitur PMM yang sudah pernah digunakan oleh guru di SDN 182 Pekanbaru pelatihan mandiri, komunitas, pengelolaan kinerja, CP/ATP, perangkat ajar, asesmen murid, kelas, video inspirasi, dan ide praktik. Fitur pertama yang digunakan guru dalam PMM yaitu fitur pelatihan mandiri. Pelatihan mandiri berisikan topik-topik yang harus diisi oleh setiap guru. Fitur pelatihan mandiri diisi oleh masing-masing guru dan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja karena fitur ini bisa diakses pada gadget masing-masing. Menurut Liana et al., (2023) Pelatihan jarak jauh memungkinkan peserta PMM belajar dengan kecepatan masing-masing dan mengulang materi yang sulit dipahami untuk memperdalam pemahaman mereka. Secara keseluruhan, instruksi untuk menyelesaikan pelatihan mandiri di setiap topik mudah dipahami. Setelah itu, peserta melakukan aksi nyata yang akan diakui dengan sertifikat sebagai penghargaan atas penyelesaian pelatihan mandiri.

Proses pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SDN 182 Pekanbaru ini dilakukan ada

secara individu dan secara bersama-sama. Untuk secara individu, guru dapat menyelesaikan penugasan dalam PMM yang dirasa mengerti, seperti mengisi pelatihan mandiri, guru dapat mengisi topik soal secara individu melalui gadgetnya masing-masing. Namun jika ada pada soal atau penugasan yang tidak dimengerti oleh guru, maka guru akan melakukan pengisian PMM secara bersama-sama dengan guru-guru lain dalam satu waktu. Pada proses pemanfaatan PMM guru juga melakukan pengisian penugasan bersama-sama. Sekolah akan menyediakan waktu untuk guru berkumpul bersama dan berdiskusi mengenai topik pada PMM. Seperti pada saat penelitian guru sedang melakukan pengisian pada pengelolaan kinerja. Guru mengerjakan bersama-sama untuk topik yang tidak mereka mengerti bagaimana menjawabnya.

SDN 182 Pekanbaru sendiri memiliki forum diskusi yang dibuat dalam PMM yaitu dengan menggunakan fitur komunitas. Fitur komunitas merupakan ruang diskusi online pada PMM yang dapat digunakan oleh guru untuk berbagi praktik ajar dan dapat berdiskusi

bersama guru lain di seluruh Indonesia. Di SDN 182 Pekanbaru memiliki komunitas yang bernama “Komunitas Praktisi Gurindam Dua Belas SDN 182 Pekanbaru”. Komunitas di SDN 182 Pekanbaru mendiskusikan berbagai topik dalam pendidikan termasuk di dalamnya tentang pemanfaatan PMM. Komunitas digunakan oleh guru-guru untuk berkumpul dan diskusi membahas topik dalam PMM yang tidak dimengerti, sehingga dengan adanya komunitas guru dapat berkumpul dan mendiskusikan jawaban yang tepat dalam menjawab permasalahan dalam PMM. Dalam komunitas tidak hanya guru di dalam suatu sekolah saja bisa masuk, namun guru dari sekolah lain dapat bergabung dan membentuk diskusi terkait pembelajaran dan pengembangan kompetensi.

Menurut Giyanto et al, (2023) komunitas belajar adalah kelompok pendidik dan tenaga kependidikan di suatu sekolah ataupun antar sekolah yang dapat dijadikan wadah bagi pendidik untuk belajar, berdiskusi dan berbagi pengajaran secara rutin dan terjadwal untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya komunitas diharapkan dapat menjadi

sarana berbagi pengetahuan dalam penyelesaian masalah. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SDN 182 Pekanbaru adalah sekolah membantu untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung pemanfaatan PMM. Seperti tersedianya listrik, jaringan internet berupa WiFi, proyektor beserta layarnya, speaker dan mic, laptop sekolah yang dapat dipakai oleh guru jika tidak membawa laptop atau tidak memiliki laptop. Selanjutnya sekolah menyediakan seminar atau webinar yang dapat diikuti oleh guru ini ada yang dibuat oleh sekolah sendiri ataupun dari sekolah lain.

Menurut (Sudiyanto et al., 2022) sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional yang menetapkan kriteria minimal untuk ruang kerja, ruang belajar, tempat ibadah, tempat olahraga, perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung kinerja guru, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, pencapaian kinerja guru yang optimal sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan

prasarana yang disediakan oleh sekolah. Selama pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dirasakan kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Menurut guru banyak kelebihan yang dirasakan selama pemanfaatan PMM seperti fleksibelnya pemanfaatan PMM dikarenakan platform ini merupakan aplikasi yang dapat di download pada gadget sehingga platform ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja selagi gadget tersebut terhubung dengan jaringan internet yang stabil. Selanjutnya, memudahkan guru dalam memahami tentang Kurikulum Merdeka, bagaimana konsep dan bagaimana pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Selain itu juga PMM memudahkan guru dalam mengadopsi bahan ajar berupa modul ajar serta mencari CP/ATP yang digunakan untuk mengembangkan dalam modul ajar. Namun dalam kelebihan, ada kekurangan yang dirasakan oleh guru selama pemanfaatan PMM ini yaitu banyaknya topik-topik penugasan yang harus dikerjakan oleh guru. Sehingga guru kurang mengerti dalam mengisi penugasan tersebut. Karena PMM ini merupakan aplikasi yang akan terus menerus di update

fitur-fiturnya maka akan selalu ada penugasan atau topik baru yang harus dikerjakan oleh guru.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan beberapa perangkat ajar yang berorientasi pada Kurikulum Merdeka. Platform ini memberikan pemahaman kepada guru terhadap wawasan dan landasan pendidikan. Melalui fitur-fiturnya PMM dapat membantu guru dan sekolah dalam memahami Kurikulum Merdeka, mengapa Kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah, tujuan dari Kurikulum Merdeka digunakan dan bagaimana perancangan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Pelatihan topik mandiri merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru mengenai pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Selanjutnya guru memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mengembangkan pemahamannya terkait siswanya. Melalui perancangan program pembelajaran guru membuat serangkaian kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Guru membuat perancangan pembelajaran

dengan baik dan disesuaikan dengan kelas dan siswanya sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa memahami materi dengan baik. Selain itu melalui PMM guru belajar bagaimana menghadapi siswa yang memiliki kekurangan pada suatu keadaan tertentu, sehingga guru dapat mencari solusi atau dapat mengetahui bagaimana pendekatan kepada siswa tersebut sehingga siswa tersebut agar dapat paham kembali dengan pelajarannya. Menurut (Septianti & Afiani, 2020) mengetahui karakteristik peserta didik sangat penting bagi pendidik karena informasi ini menjadi pedoman utama dalam merumuskan strategi pengajaran.

Strategi pengajaran mencakup metode, teknik, dan prosedur yang memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya di dalam PMM juga menjelaskan tentang pembelajaran bagi guru, mulai dari merancang program pembelajaran yang berdasarkan karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta melakukan evaluasi atau asesmen terhadap murid untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh

seorang guru. PMM dapat membantu guru memahami karakteristik siswa sehingga pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan siswa dan berpusat pada siswa. Guru harus mempunyai cara untuk siswanya dapat aktif pada pembelajaran di dalam kelas. Dalam membantu merancang proses pembelajaran, guru mengakses fitur-fitur mengajar pada PMM seperti CP/ATP, bahan ajar, asesmen murid dan kelas. Guru dapat membuat perancangan program pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Fitur CP/ATP dapat membantu guru dalam memilih capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Bahan ajar dapat membantu guru dalam memilih atau mengadopsi modul ajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Fitur asesmen murid dimanfaatkan untuk mencari soal-soal yang digunakan sebagai evaluasi dalam menilai pengetahuan siswa terhadap suatu materi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syafitri et al., 2023) yang berjudul "Perspektif Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar Pada Proses Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di SMA

Taman Siswa Kisaran" yang menyatakan hasil bahwa pemanfaatan PMM memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya dijelaskan bahwa PMM dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dan tenaga guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, dapat memberikan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan dapat mengembangkan keterampilan digital guru.

PMM membuat guru-guru menjadi lebih peka terhadap pemanfaatan teknologi, yang mana guru mau tidak mau harus terlibat dalam pemanfaatan gadget seperti handphone, laptop dan teknologi lainnya. Guru dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran seperti pada pemanfaatan proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran, maupun membuat sebuah games kuis dengan menggunakan proyektor dengan materi sesuai dengan yang sedang diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah et al., 2024) mengatakan bahwa PMM sangat membantu guru dalam transformasi pendidikan di era digital. PMM dijadikan alat yang

efektif dan relevan dalam pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan saat ini. Karena PMM menyediakan konten yang informatif dan memberikan manfaat kepada komunitas pendidikan dan pengajaran.

Dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam proses pembelajaran, selain guru merancang program pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, guru juga bertugas untuk mengevaluasi siswanya. Evaluasi yang diadakan oleh guru ada berupa soal latihan yang diberikan pada setiap pertemuan. Selain itu guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pada pemanfaatan PMM, guru juga memanfaatkan platform ini sebagai sumber referensi evaluasi hasil belajar siswa. Dengan mengakses fitur Asesmen Murid guru dapat menemukan soal-soal yang dapat digunakan untuk evaluasi hasil belajar siswa. Fitur Asesmen Murid ini sama cara penggunaannya dengan fitur bahan ajar serta CP/ATP. Dengan memasukkan kelas/fase dan memilih mata pelajaran apa yang diinginkan, fitur asesmen murid pada PMM ini

akan menampilkan soal-soal sesuai perintah. Menurut (Triningsih et al., 2024) penggunaan fitur asesmen murid dalam PMM mempermudah guru dalam melakukan penilaian dan memetakan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Pemanfaatan asesmen murid dalam PMM memungkinkan guru untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kemampuan siswa.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan peserta didik lebih banyak kebebasan untuk menunjukkan potensinya. Guru membantu peserta didiknya untuk dapat mengembangkan potensinya baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru membantu siswa dalam mengembangkan potensinya melalui perancangan program pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswanya. Guru melakukan diagnosis untuk mengetahui karakteristik setiap siswanya, sehingga perancangan program pembelajaran tepat sasaran untuk pengembangan potensi siswa. Selain itu guru membantu siswa dalam mengembangkan potensinya yaitu dengan memberikan dukungan/motivasi, membimbing dan

memfasilitasi potensi yang dimiliki siswanya. Menurut (Amaliyah & Attadib, 2021) Tugas guru tidak hanya terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi bertanggung jawab terhadap perkembangan kepribadian siswa. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang menarik, merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis. Peran guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena mereka menjadi ujung tombak dalam implementasi kurikulum di kelas dan juga menjadi cerminan bagi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan, pemanfaatan PMM di SDN 182 Pekanbaru sudah sangat baik, dan melalui pemanfaatannya dapat mengembangkan kompetensi pedagogik guru. Hampir semua fitur-fitur di dalamnya sudah digunakan oleh guru. Seperti pelatihan mandiri, komunitas, pengelolaan kinerja, CP/ATP, Perangkat Ajar, Asesmen Murid, Video Inspirasi, Bukti Karya, dan Ide Praktik. Dalam pemanfaatannya sekolah mendukung pemanfaatan platform ini dengan

menyediakan sarana dan prasarana berupa fasilitas internet WiFi, proyektor beserta layarnya dan fasilitas lain berupa seminar atau webinar yang dapat diikuti oleh guru dalam memahami platform ini. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dimanfaatkan guru mengembangkan kompetensi pedagogiknya yaitu guru dapat memahami landasan pendidikan dan Kurikulum Merdeka. Dengan tersedianya fitur mengajar yang memuat perangkat ajar, CP/ATP, asesmen murid dan kelas dapat membantu guru dalam merancang program pembelajaran, membuat variasi pada proses pembelajaran hingga menilai atau mengevaluasi peserta didiknya. Melalui fitur inspirasi dapat dijadikan guru sebagai sumber inspirasi untuk kegiatan yang kreatif dan berkolaborasi dengan peserta didiknya untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik maupun guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*. (Vol. 2, Issue 1).
- Amaliyah, A., & Attadib, A. R. (2021). Pengembangan Potensi Diri

- Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 2614–1752.
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807.
- Giyanto, B., Kurnia, P., Julizar, K., Sari, D. K., Hartono, D., Stia, P., Jakarta, L., & Com, P. (2023). Implementasi Kebijakan Komunitas Belajar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*, 5(2).
- Gultom, D. N. N. (2021). *Buku Standard Kompetensi Mengajar Guru*. Profesi Keguruan.
- Hidayati, K., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Istiqomah, N. I., Santosa, R. B., & Pepsi Febriyanti. (2024). Persepsi Guru Terhadap Platform Merdeka Mengajar: Merespon Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 410–422.
- Kusumastuti, A & Mustamil Khoiron, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (Annisya Fitratun & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Liana, M., Fitriyah, D., Hindrasti, N. E. K., Nevrita, N., Siregar, E. F. S., & Izzati, N. (2023). Pemanfaatan Fitur Pelatihan Mandiri untuk Memahami Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 138–152.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita & M.Hum, Eds.; Vol. 1). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rohimat, S. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2).
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Sri Lena, M., Nisa, S., Kurnia Putri, O., & Hidayatul Husna, R. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–185.
- Sudiyanto, A., Muin, J. A., & Ariswandy, D. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana

Prasarana Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Krui Kabupaten Pesisir Barat. *Ekonometrika: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Statistika Pascasarjana Saburai*, 1(1), 11–20.

Syafitri, E., Nisa, K., Dalimunthe, S. I., Lubis, S. N., & Lumban Batu, W. T. (2023). Perspektif Guru Menggunakan Platfrom Merdeka Mengajar Pada Proses Penyusunan Perangkat Pembelajaran di SMA Taman Siswa Kisaran. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*, 1, 859–865.

Triningsih, W., Utami, R. T., Murtiyasa, B., & Setyaningsih, N. (2024). Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 127–135.